

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia atau karyawan adalah motor penggerak utama suksesnya sebuah perusahaan. Walaupun perusahaan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai tetapi tidak didukung oleh kemampuan dari karyawannya, kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Karyawan yang memiliki keterampilan dan berpengetahuan akan bekerja secara maksimal sehingga kinerja karyawan meningkat. Menurut Wirawan (2005) dalam Potu (2013), 'kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.' Upaya peningkatan kinerja karyawan merupakan tantangan yang besar bagi manajemen perusahaan karena kesuksesan dan kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada tingkat kinerja karyawannya.

Disamping itu persaingan global dalam dunia usaha sudah semakin terlihat. Perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi perkembangan jaman dan kemajuan teknologi dalam dunia usaha. Untuk itu perusahaan perlu melakukan perubahan-perubahan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi yang terjadi. Perusahaan juga sangat mengharapkan kinerja karyawan yang tinggi. Karyawan dituntut untuk selalu bekerja secara efektif dan efisien. Salah satu strategi yang bisa dilakukan perusahaan adalah melalui pemanfaatan sumber daya manusia secara efisien dan efektif serta peningkatan kualitas sumber

daya manusia. Hal ini dapat berdampak kepada peningkatan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas ini disebabkan oleh kinerja karyawan yang baik. Dengan begitu perusahaan dapat terus berkembang dan mampu bertahan dalam persaingan global.

Menurut Reza (2010) terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan kinerja karyawan menjadi rendah diantaranya; kurangnya keinginan karyawan untuk mencapai suatu prestasi di perusahaan, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, adanya pengaruh dari lingkungan seperti rekan-rekan kerja yang tidak lagi bersemangat dalam bekerja dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik.

Untuk mencegah hal tersebut tidak terjadi, diperlukan dorongan dan motivasi yang memicu karyawan untuk bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan. Perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu merangkul seluruh karyawan, pemimpin yang mampu mempengaruhi karyawan melalui dorongan-dorongan yang diberikan agar karyawan dapat bekerja secara maksimal. Pemimpin juga harus mampu menyampaikan dan menjelaskan visi misi perusahaan kepada karyawannya secara jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan baik secara individual, kelompok maupun organisasi. “Kepemimpinan didefinisikan sebagai tindakan atau upaya untuk memotivasi atau mempengaruhi orang lain agar mau bekerja atau bertindak ke arah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan” (Iman & Siswandi, 2007:112). Pemimpin adalah orang yang merencanakan, memberi informasi dan membuat segala keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Pemimpin

yang baik adalah pemimpin yang mampu mengelola perusahaan secara efektif dan mampu menerapkan kepemimpinan yang efektif pula. Dengan adanya kepemimpinan karyawan dapat bekerja dengan lebih terarah.

Selain faktor kepemimpinan, motivasi juga merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja karyawan. “Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang” (Sutrisno, 2009:109). Motivasi menjadi penggerak dan pembimbing bagi karyawan untuk bekerja secara efektif dan efisien. Pemberian motivasi ini dapat dilakukan secara finansial dan non finansial. Motivasi finansial dapat berupa gaji, bonus maupun insentif, sedangkan motivasi non finansial berupa penghargaan, pujian dan promosi jabatan dan lain-lain. Dengan terpenuhinya kebutuhan dan keinginan tersebut diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih optimal. Kepemimpinan, motivasi dan kinerja karyawan merupakan hal-hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Ketiga hal ini saling berkaitan satu sama lain. Dengan adanya kepemimpinan yang memberikan motivasi kepada karyawannya, maka kinerja karyawan akan meningkat. Namun, jika kepemimpinan dalam perusahaan tersebut tidak baik tingkat motivasi akan rendah, maka kinerja karyawan juga rendah dan dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk farmasi dan alat kesehatan, produk pertanian, produk umum dan jasa distribusi dan perdagangan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa, PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan sangat menyadari pentingnya

kinerja karyawan sebagai salah satu faktor yang menentukan apakah perusahaan bisa mencapai tujuannya. Karena karyawan yang lebih sering berinteraksi secara langsung dengan pelanggan, karyawan harus bisa memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Jika karyawan sudah bisa memberikan pelayanan yang baik, berarti kinerja karyawan juga baik. Pelayanan yang baik ini akan menumbuhkan kepercayaan dan rasa puas pelanggan terhadap perusahaan dan akhirnya pendapatan perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, motivasi dari dalam diri karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan sangat kurang. Dilihat dari lokasi kerja karyawan yang sebagian besar berada di lapangan (luar kantor), sudah pasti karyawan merasa lelah setelah melakukan pekerjaannya. Hal ini menyebabkan karyawan malas untuk melanjutkan pekerjaannya. Selain itu terjadinya pergantian pemimpin perusahaan yang menyurutkan semangat kerja karyawan karena sebagian karyawan merasa tidak cocok dengan atasan yang baru.

Memiliki visi menjadi perusahaan yang unggul dan terpercaya dibidangnya mengharuskan perusahaan untuk terus memberdayakan karyawan sebagai modal utama untuk memberikan mutu layanan terbaik bagi pelanggan, kegiatan operasi yang efektif dan efisien, serta penciptaan nilai yang optimal bagi karyawan. Dalam hal ini, perusahaan menunjukkan bahwa pelayanan yang baik terhadap pelanggan dan kegiatan operasi yang efektif dan efisien menjadi patokan kinerja yang baik bagi karyawan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan perlu memberi perhatian khusus terhadap karyawan agar motivasi karyawan tidak menurun dengan cara melihat apakah karyawan sudah mendapatkan balasan jasa

(gaji, insentif atau penghargaan) atas kinerjanya. Peran seorang pemimpin juga dibutuhkan perusahaan untuk memotivasi karyawan agar bekerja lebih optimal demi terciptanya kinerja yang efektif dan efisien.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian yang lebih mendalam mengenai persoalan tersebut dengan mengangkat judul: **“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan?
3. Apakah kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan?

1.3. Pembatasan Masalah

Demi menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam pembahasan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya meliputi kepemimpinan, motivasi dan kinerja karyawan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan dan motivasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cab. Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, motivasi dan kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan informasi bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan dan strategi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kepemimpinan, motivasi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan bacaan dan literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan studi pustaka bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengembangkan topik yang serupa di masa yang akan datang.